

# PENGEMBANGAN MODUL AJAR PANCASILA UNTUK KELAS 1 SD BERBASIS ANDROID

**Nama Mahasiswa (Aisyah Amdalina Efliriani)**

**Nama Dosen Pembimbing (Mahardika Darmawan K. W.)**

**Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**Agustus, 2023**

# Pendahuluan

- Didunia pendidikan terjadi perubahan kurikulum setiap beberapa tahun sekali, kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka yang memiliki kelebihan.
- Menurut Rahayu, dkk 2022 dengan diterapkannya kurikulum merdeka siswa diberikan kesempatan yang luas secara aktif untuk menggali masalah faktual karena pembelajaran yang diterapkan berbasis proyek.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah membagi struktur kurikulum merdeka pada Nomor 162 Tahun 2021 menjadi 3 Fase.
- Fase A merupakan tahap mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dasar numerasi dan literasi.
- Kemampuan literasi dan numerasi dasar siswa kelas 1 dapat dikaitkan dengan pelajaran pendidikan Pancasila sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar pancasila fase A berbasis android yang dapat diterapkan pada kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.
- Menurut Manalu dkk 2022 didunia pendidikan perkembangan teknologi dipengaruhi oleh kualitas di era digitalisasi. Kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi diintegrasikan dalam konsep pendidikan kurikulum merdeka.
- Salah satu poin pada Kurikulum merdeka mengharuskan terdapat modul ajar untuk menunjang pembelajaran.
- Keberadaan modul ajar ini menjadi penting dan wajib ada dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menunjang ketersediaan modul ajar bagi SD dan MI dengan kurikulum merdeka maka perlu adanya pengembangan modul ajar pancasila fase A berbasis android untuk mendukung implementasi merdeka belajar.
- Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Ajar Pancasila Untuk Kelas 1 SD Berbasis Android”**.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana proses pengembangan modul ajar Pancasila untuk kelas 1 SD berbasis Android?
2. Bagaimana hasil akhir produk dari pengembangan modul ajar Pancasila untuk kelas 1 SD berbasis Android?

# Metode

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian berupa penelitian dan pengembangann (Research and Development). Model pengembangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran dan arahan Dosen pembimbing, ahli bidang materi, ahli bahan ajar, ahli media serta hasil angket respon siswa dan guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil instrument uji kevalidan dari dosen ahli. Uji keefektifitas dari hasil penilaian harian yang telah dilakukan siswa. Sedangkan uji kepraktisan dari angket respon siswa dan guru.

# Hasil

## Hasil Validasi Materi

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa proses validasi bagian isi (Materi) dinyatakan masuk dalam kriteria Sangat Valid dengan rata-rata presentase 100% dan dapat diuji cobakan atau digunakan pada tahap selanjutnya.

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi	100%	Sangat Valid
2.	Kelayakan penyajian	100%	Sangat Valid
3.	Penilaian kontekstual	100%	Sangat Valid
<b>Total Presentase</b>		100%	Sangat Valid

# Hasil

## Hasil Validasi Media

Berdasarkan Tabel validasi media, hasil validasi oleh ahli media termasuk ke dalam kategori sangat valid dengan rata-rata presentase 90% dan dapat digunakan pada tahap penelitian selanjutnya dengan revisi yaitu *button* disesuaikan dengan nama fitur aslinya serta suara atau audio bisa langsung dimainkan ketika masuk ke sila selanjutnya.

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Ukuran Fisik <i>E-Modul</i>	100%	Sangat Valid
2.	Tipografi Isi <i>E-Modul</i>	60%	Cukup Valid
3.	Ilustrasi isi <i>E-Modul</i>	100%	Sangat Valid
4.	Ilustrasi Sampul <i>E-Modul</i>	100%	Sangat Valid
<b>Total Presentase</b>		90%	Sangat Valid

# Hasil

## Hasil Validasi Bahan Ajar

Berdasarkan presentase total rata-rata 91,66% oleh ahli bahan ajar maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang ada *E-Modul Pancasila berbasis android* dapat dinyatakan sangat valid. Validasi bahan ajar dilakukan oleh Novia Cahya Istiana, S.Pd selaku wali kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Desain Bahan Ajar	100%	Sangat Valid
2.	Desain Isi Bahan Ajar	75%	Valid
3.	Penilaian Secara Keseluruhan	100%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Presentase</b>		<b>94,86%</b>	<b>Sangat Valid</b>

# Hasil

## Hasil Kepraktisan

Kepraktisan media penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil angket respon siswa oleh 22 anak kelas I Ibnu Haitsam (B) SD Muhammadiyah I Candi Labschool. Berdasarkan presentase perolehan angket oleh siswa kelas I Ibnu Haitsam (B) dapat disimpulkan bahwa *e-modul Pancasila* untuk siswa kelas I berbasis *android* dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata presentase 94,86%. Pada angket terdapat 3 aspek penilaian dan terdapat 12 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” bernilai 1 dan “Tidak” bernilai 0.

No.	Aspek	Presentase
1.	Tampilan	98,48%
2.	Penyajian Materi	91,81%
3.	Manfaat	94,31%
<b>Rata-rata Presentase</b>		<b>94,86%</b>

# Hasil

## Hasil Keefektifan

Hasil keefektifan *e*-modul Pancasila berbasis *android* diperoleh dari hasil tes belajar berupa *pretest* dan *posttest* yang dihitung berdasarkan hasil analisis N-gain. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai siswa dihitung melalui bantuan N-gain adalah 0.72 maka keefektifan *e*-modul Pancasila berbasis *android* kedalam kriteria tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa *e*-modul Pancasila siswa kelas I Sekolah Dasar dinyatakan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST	N-GAIN
1.	Alika	60	87.50	0.69
2.	Allysa N	80	100.00	1.00
3.	Alysha	80	100.00	1.00
4.	Azzam	40	62.50	0.38
5.	Bariq	40	75.00	0.58
6.	Benz	60	87.50	0.69
7.	Deva	60	87.50	0.69
8.	Dzakira	80	100.00	1.00
9.	Elzahilda	80	100.00	1.00
10.	Fahrizal	80	100.00	1.00
11.	Gavriil	80	100.00	1.00
12.	Ghulam	60	75.00	0.38
13.	Kareily	60	75.00	0.38
14.	Rayyisa	80	87.50	0.38
15.	Meysya	80	87.50	0.38
16.	Raffif	60	75.00	0.38
17.	Rangga	60	75.00	0.38
18.	Rayyan	80	100.00	1.00
19.	Risqi	60	87.50	0.69
20.	Rizqa	80	100.00	1.00
21.	Yafiq	80	100.00	1.00
22.	Zia	80	100.00	1.00
<b>Jumlah</b>		<b>1440</b>	<b>1962.5</b>	<b>15.9583</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>65.45</b>	<b>89.20</b>	<b>0.72</b>

# Pembahasan

- Pengembangan e-modul ini menggunakan model ADDIE. Sehingga terdapat 5 tahapan yaitu
  - (1) tahap *analysis*, pada tahap ini dilakukan kegiatan pengamatan kepada siswa dan wawancara kepada guru kelas I Ibnu Haitsam SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Sidoarjo mengenai modul Pancasila yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan permasalahan yang ada pada kegiatan pembelajaran
  - (2) tahap *design*, pada tahapan ini akan dibuat rancangan *e-modul* Pancasila, materi ajar, soal *pretest*, soal *posttest*, lembar validasi materi, bahan ajar, media dan juga pada tahap ini aplikasi *e-modul* dirancang berisi 5 slide yaitu materi, Pancasila, video, soal dan game
  - (3) tahap *development*, pada tahap ini mengumpulkan materi dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta soal- soal yang berkaitan dengan materi Pancasila, peneliti pada tahap ini juga menentukan sub- sub apa saja yang akan dijadikan sub materi dalam *e-modul* Pancasila
  - (4) tahap *implementation*, pada tahap ini modul ajar berbasis *android* yang telah direvisi, maka dilakukan implementasi dikelas I Ibnu Haitsam (B) yang berjumlah 22 siswa SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Sidoarjo
  - (5) tahap *evaluation*, pada tahap ini dilakukan perbaikan produk sesuai dengan angket dan hasil tes siswa, hal- hal yang belum terpenuhi akan ditambahkan agar media *e-modul* Pancasila berbasis *android* untuk siswa kelas I dapat lebih baik lagi.

# Pembahasan

- (Tegeh, I Made; Jampel, 2015) mengemukakan bahwa validasi merupakan kegiatan memverifikasi suatu produk yang dikembangkan agar menghasilkan produk yang valid. Validasi dilakukan pada bukan sembarang orang, namun oleh para ahli dibidangnya. Baik validasi materi, media dan bahan ajar. Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan pada *e-modul Pancasila berbasis android* siswa kelas I ini layak digunakan. Hasil validasi oleh ahli materi dengan nilai presentase 100% kriteria “sangat valid”, hasil validasi bahan ajar dengan nilai presentase 91,66% kriteria “sangat valid” dan hasil validasi oleh ahli media dengan nilai presentase 90% dengan kriteria “sangat valid”. Hasil validasi dari ketiga ahli tersebut menunjukkan bahwa *e-modul Pancasila berbasis android* untuk siswa kelas I sekolah dasar ini termasuk kriteria sangat valid (Abarca, 2021) .
- Hasil angket siswa yang telah didapat menunjukkan bahwa *e-modul Pancasila* sangat praktis digunakan berdasarkan perhitungan menggunakan skala Guttman. Hasil presentase angket siswa 94,86%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas I Ibnu Haitsam (B) SD Muhammadiyah I Candi Labschool Sidoarjo diketahui bahwa nilai siswa yang dihitung melalui bantuan N-gain adalah 0.72 yang termasuk dalam kriteria tinggi . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-modul Pancasila berbasis android* untuk siswa kelas I sekolah dasar sangat efektif digunakan.

# Pembahasan

- Berdasarkan (PP 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan, 2010) menyatakan bahwa sebuah Tindakan teknologi ataupun ilmu pengetahuan yang berpedoman pada suatu hal yang telah ditetapkan untuk meningkatkan fungsi, keunggulan, dan kegunaan atau menciptakan sebuah teknologi baru dapat dinyatakan sebagai pengembangan. Peran *e-modul Pancasila berbasis android* sangatlah membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan keputusan tersebut diharapkan penelitian pengembangan ini dapat memenuhi tujuan pengembangan yang telah disebutkan.

# Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida bahwa saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan guru mengajarkan dengan menggunakan modul cetak yang bersifat teoritis yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan semangat belajar guru perlu mencoba berbagai inovasi dengan melihat kebutuhan siswa saat berada dalam kelas di situasi pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan modul pembelajaran yang berbasis android

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Eka Febriani & Yolanita Maureen, 2022) dengan adanya e-modul mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait materi Pancasila.

# Manfaat Penelitian

## Manfaat Teoritis

- Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan wacana baru tentang pengembangan modul ajar berbasis teknologi dalam dunia pendidikan.

## Manfaat Praktis

### Bagi Siswa

- Dapat memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran pendidikan Pancasila dalam memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam memahami materi dan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam belajar pendidikan pancasila.

### Bagi Guru

- Memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa melalui pembelajaran yang inovatif, dan sebagai modul yang menyenangkan dalam menyampaikan materi.

### Bagi Peneliti

- Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi didunia pendidikan secara nyata dan agar menjadi pendidik yang kreatif dan inovatif.

### Bagi Pembaca

- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai pengembangan modul ajar Pancasila untuk kelas 1 SD berbasis Android.

# Referensi

- Abarca, R. M. (2021). Sugiyono- Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (2013). In *Nuevos sistemas de comunicación e información*.
- Eka Febriani, N., & Yolanita Maureen, I. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Geografis Indonesia Tema Ekosistem Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V SD Negeri Datinawong. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan Unesa*, 12(5), 1–9.
- PP 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Sekretariat Negara RI (2010).
- Teguh, I Made; Jampel, I. N. P. T. (2015). Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.

